

**STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STATUS GIZI ANAK**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ARNOLD JANUAR RAYA ANANDITA

41160099

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnold Januar Raya Anandita
NIM : 41160099
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Arnold Januar Raya Anandita)
NIM. 41160099

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ARNOLD JANUAR RAYA ANANDITA

41160099

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 2 Desember 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. DR. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A. :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yiska Martelina, M. Sc., Sp. A. :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE. :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 16 Agustus 2023

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati, Ph.D.



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023



(Arnold Januar Raya Anandita)
41160099

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ARNOLD JANUAR RAYA ANANDITA**

NIM : **41160099**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Arnold Januar Raya Anandita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan bimbingan-Nya penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Studi Literatur: Faktor- Faktor yang Memengaruhi Status Gizi Anak”. Karya Tulis Ilmiah ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin berterimakasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Dr. dr FX Wikan Indrarto, Sp. A. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bantuan dan saran selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah
2. dr. Yiska Martelina, M. Sc., Sp. A. selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan bantuan dan saran selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah
4. Orang tua dan Chrisantus Anandita, dan semua pihak yang telah membantu selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga memohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan	4
1.4.2 Bagi Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	4

1.4.4	Bagi Tenaga Kesehatan.....	7
1.4.5	Bagi Orang Tua.....	7
1.5	Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		11
2.1	Status Gizi.....	11
2.1.1	Pengertian Status Gizi.....	9
2.1.2	Penilaian Status Gizi.....	9
2.2	Asupan Gizi Anak	13
2.2.1	Gizi Seimbang Untuk Bayi 0-6 Bulan.....	13
2.2.2	Gizi Seimbang Untuk Bayi 6-24 Bulan.....	13
2.2.3	Gizi Seimbang Untuk Bayi 2-5 Tahun.....	14
2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak	15
2.3.1	Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	15
2.3.2	Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	16
2.3.3	Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC).....	17
2.3.4	Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu.....	18
2.3.5	Sanitasi dan Ketersediaan Sumber Air Bersih.....	19
2.4	Landasan Teori	19
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Konsep	21
2.7	Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN		23

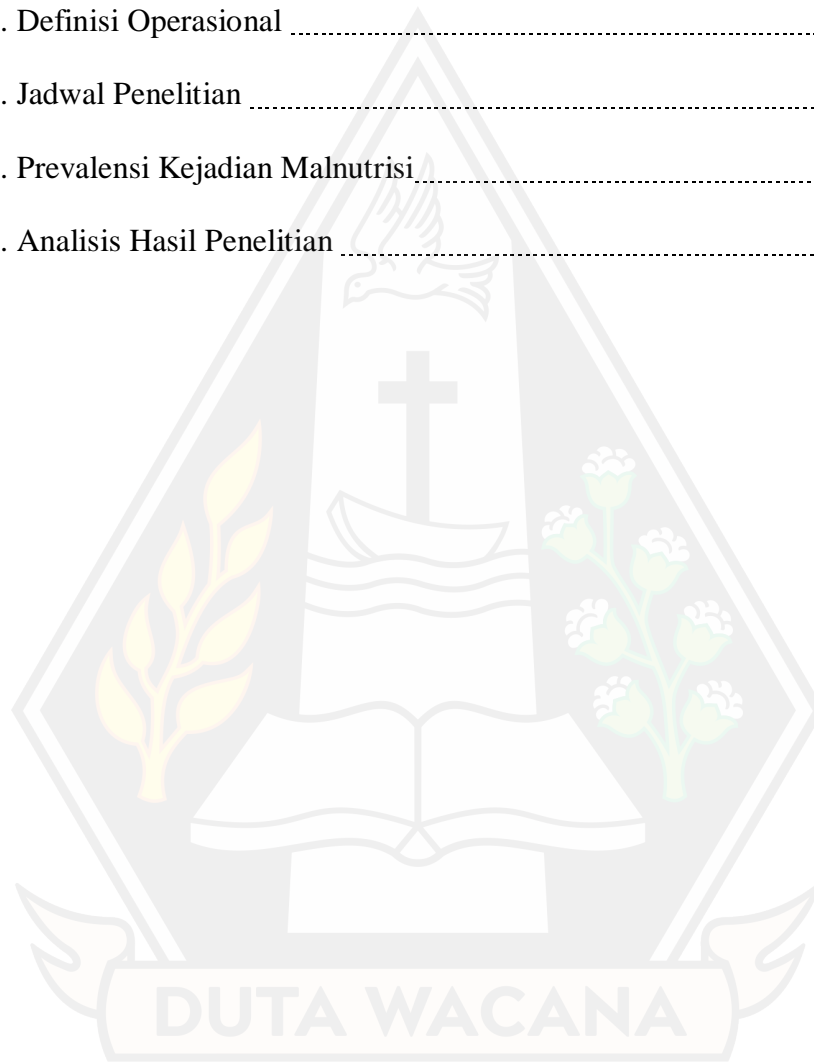
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data	23
3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.3.1 Kriteria Inklusi	25
3.3.2 Kriteria Eksklusi	25
3.4 Alat dan Bahan	25
3.5 Pelaksanaan Penelitian	26
3.6 Definisi Operasional	26
3.7 Etika Penelitian	26
3.8 Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.2 Pembahasan	40
4.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	48
4.4 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	9
Tabel 2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	11
Tabel 3. Definisi Operasional	28
Tabel 4. Jadwal Penelitian	31
Tabel 5. Prevalensi Kejadian Malnutrisi.....	32
Tabel 6. Analisis Hasil Penelitian	34



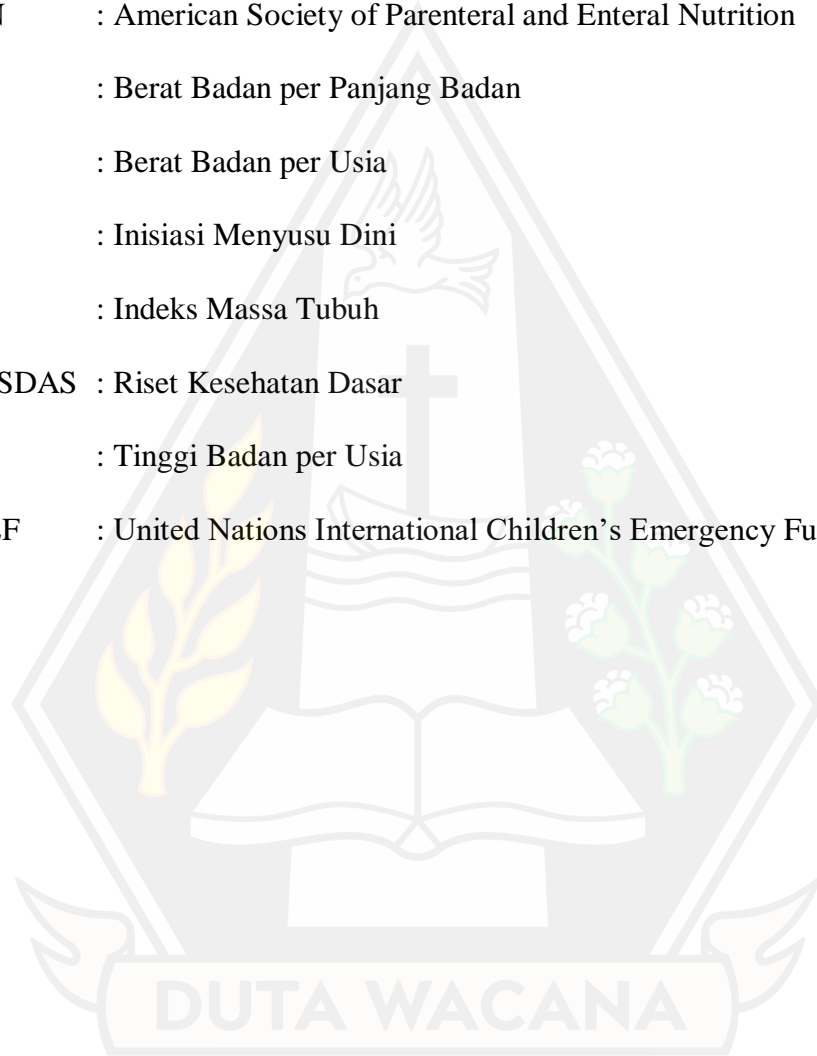
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	20
Gambar 2. Kerangka Konsep	21
Gambar 3. Kerangka Pencarian dan Seleksi Artikel	24
Gambar 4. Alur Penelitian	29



DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
ASI	: Air Susu Ibu
ASPEN	: American Society of Parenteral and Enteral Nutrition
BB/PB	: Berat Badan per Panjang Badan
BB/U	: Berat Badan per Usia
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
TB/U	: Tinggi Badan per Usia
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Abstrak Artikel Penelitian	59
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 3. Keterangan Kelaikan Etik	82
Lampiran 4. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti Utama	83



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK

Arnold Januar Raya Anandita¹, Wikan Indrarto², Yiska Martelina³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Arnold Januar Raya Anandita, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25, Yogyakarta 55224,
No. telp: (0274) 563929, Fax: +62-274-513235, Indonesia
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah gizi terjadi di anak dapat timbul akibat dari berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak antara lain riwayat ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini (IMD), frekuensi antenatal care (ANC), tingkat pendidikan terakhir ibu, sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi faktor riwayat ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini (IMD), frekuensi antenatal care (ANC), tingkat pendidikan terakhir ibu, sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih terhadap status gizi anak melalui studi literatur.

Metode: Literatur review dengan menggunakan 18 jurnal bersumber dari database Pubmed dan Google Scholar

Hasil: Berdasarkan analisis 18 jurnal, terdapat 6 dari 18 jurnal membahas hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi, dimana seluruhnya mengatakan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap tingkat status gizi yang semakin baik. Pada faktor pemberian IMD dengan status gizi, terdapat 4 jurnal yang membahas hal tersebut, dimana 3 dari 4 jurnal menyatakan bahwa IMD berpengaruh dengan status gizi. Terdapat 5 jurnal yang membahas faktor frekuensi kunjungan ANC dengan status gizi, 4 diantaranya menyatakan bahwa frekuensi kunjungan ANC berhubungan dengan status gizi anak yang baik. Terdapat 7 jurnal yang membahas faktor tingkat pendidikan terakhir ibu dengan status gizi anak dan 6 dari 7 jurnal menyatakan bahwa tingkat pendidikan terakhir ibu berbanding lurus dengan tingkat status gizi anak. Terdapat 6 jurnal yang membahas faktor sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih dengan status gizi anak dan menyatakan bahwa ketersediaan sanitasi dan sumber air yang baik dan aman mempengaruhi status gizi anak menjadi lebih baik.

Kesimpulan: Hasil review artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor riwayat ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini (IMD), frekuensi antenatal care (ANC), tingkat pendidikan terakhir ibu, sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih dengan status gizi anak.

Kata Kunci: Status Gizi Anak, ASI Eksklusif, IMD, ANC, Pendidikan Ibu, Sanitasi, Sumber Air Bersih

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI ANAK

Arnold Januar Raya Anandita¹, Wikan Indrarto², Yiska Martelina³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Arnold Januar Raya Anandita, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25, Yogyakarta 55224,
No. telp: (0274) 563929, Fax: +62-274-513235, Indonesia
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Nutritional problems in children can result from a variety of factors. Factors that influence the nutritional status of children include exclusive breastfeeding history, early breastfeeding initiation, frequency of antenatal care (ANC), mother's latest education level, sanitation and availability of clean water sources.

Objective: To identify the factors of exclusive breastfeeding history, early breastfeeding initiation, frequency of antenatal care (ANC), mother's last education level, sanitation and availability of clean water sources on children's nutritional status through literature review.

Methods: Literature review using 18 journals sourced from Pubmed and Google Scholar databases.

Results: Based on the analysis of 18 journals, 6 out of 18 journals discussed the relationship between exclusive breastfeeding and nutritional status, where all of them said that exclusive breastfeeding affects the level of nutritional status. There are 4 journals that discuss early breastfeeding initiation factor with nutritional status, where 3 out of 4 journals state that early breastfeeding initiation has an effect on nutritional status. There are 5 journals that discuss the factor of frequency of ANC visits with nutritional status, 4 of which state that the frequency of ANC visits is associated with good child nutritional status. There are 7 journals that discuss the factor of the mother's last education level with the child's nutritional status and 6 out of 7 journals state that the mother's last education level is directly proportional to the level of the child's nutritional status. There are 6 journals that discuss sanitation factors and the availability of clean water sources with child nutritional status and state that the availability of good and safe sanitation and water sources affects the nutritional status of children to be better.

Conclusions: The results of the review of research articles show that there is an influence between the factors of exclusive breastfeeding history, early breastfeeding initiation, frequency of antenatal care (ANC), the mother's last education level, sanitation and availability of clean water sources with the nutritional status of children.

Keyword: Child Nutritional Status, Exclusive Breastfeeding, IMD, ANC, Maternal Education, Sanitation, Water Source

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malnutrisi merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia bahkan dunia. Menurut American Society of Parenteral and Enteral Nutrition (ASPEN), malnutrisi merupakan keadaan tidak seimbangnya kebutuhan dan asupan nutrisi. Hal ini mengakibatkan defisit energi, protein dan mikronutrien, yang berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pada tahun 2019, UNICEF melaporkan bahwa hampir 200 juta balita menderita stunting dan wasting, 340 juta balita mengalami defisiensi vitamin dan mineral. Pada saat yang sama balita yang mengalami overweight hingga obesitas kian meningkat hingga lebih dari 40 juta balita. Pada tahun yang sama, prevalensi kejadian anak bertubuh pendek (*stunted*) pada kawasan *South Asia* mencapai yang tertinggi dibandingkan dengan kawasan lainnya di mana mencapai 34,4%, yang artinya 1 dari 3 balita menderita stunting. Sedangkan pada kawasan *East Asia and the Pacific* dimana Indonesia tergabung didalamnya, prevalensi kejadian anak bertubuh pendek (*stunted*) mencapai 20.7% dan kejadian gizi buruk (*wasted*) mencapai 3.7%. (UNICEF, 2021)

Pada tingkat nasional, berdasarkan Riskesdas tahun 2018, didapatkan prevalensi angka kejadian anak bertubuh pendek (*stunted*) nasional pada balita mencapai 30.8%, merupakan negara dengan angka malnutrisi tertinggi ke-2 di kawasan Asia Tenggara dan ke-5 di dunia. Bahkan 17 dari 34 provinsi memiliki

prevalensi kejadian anak dengan tubuh pendek lebih tinggi dari rerata nasional. Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah dengan prevalensi angka stunted tertinggi mencapai 42.2%. Pada Riskesdas di tahun yang sama, dengan menggunakan indikator BB/U, secara nasional prevalensi status gizi buruk baduta (0-24 bulan) pada tahun 2018 adalah 3.8% dan prevalensi status gizi kurang baduta (0-24 bulan) 11.4%. Sedangkan pada balita (0-59 bulan), prevalensi gizi buruk pada tahun 2018 adalah 3,9% dan gizi kurang adalah 13,8%. Provinsi dengan jumlah gizi buruk terendah berdasarkan Riskesdas tahun 2018 adalah D.I. Yogyakarta, yakni sebesar 1,4% dan gizi kurang sebesar 9,9%. Diantara 34 Provinsi di Indonesia, berdasarkan indeks BB/U, 22 Provinsi memiliki prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di atas rerata prevalensi nasional. (RISKESDAS, 2019)

Status gizi pada anak dipengaruhi berbagai macam faktor yaitu, faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi status gizi anak secara langsung meliputi asupan gizi ibu saat kehamilan, riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI serta penyakit infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung meliputi tingkat pendidikan orang tua khususnya ibu, pendapatan keluarga, promosi kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, layanan kesehatan dan lingkungan. (Dlamini & Tlou, 2022)

Faktor-faktor di atas mempengaruhi masa perkembangan dan pertumbuhan anak terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (*golden period*). Pertumbuhan anak pada 1.000 hari pertama kehidupan dimulai semenjak ibu mengalami kehamilan hingga bayi berumur 24 bulan. Sehingga asupan gizi ibu perlu

diperhatikan selama kehamilan, asupan gizi yang tidak adekuat selama kehamilan menyebabkan bayi lebih rentan terkena gizi kurang.(Mubasyiroh & Aya, 2018) Gizi kurang hingga gizi buruk pada anak yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan kelemahan pada kognitif dan psikomotorik, mudah terkena penyakit degeneratif serta kematian pada usia dini. Anak yang memiliki riwayat gizi kurang atau gizi buruk juga akan mengalami kesulitan ketika dewasa karena cenderung memiliki IQ yang lebih rendah sebagai akibat dari tidak optimalnya perkembangan dan pertumbuhan anak. (Walson & Berkley, 2018)

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan dari faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan status gizi anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap status gizi anak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh faktor riwayat pemberian ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini (IMD), frekuensi antenatal care (ANC), tingkat pendidikan terakhir ibu, sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih terhadap status gizi anak?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi faktor riwayat ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini (IMD), frekuensi antenatal care (ANC), tingkat pendidikan terakhir ibu,

sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih terhadap status gizi anak melalui studi literatur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi anak
- b. Mengidentifikasi faktor inisiasi menyusui dini terhadap status gizi anak
- c. Mengidentifikasi faktor frekuensi kunjungan ANC terhadap status gizi anak
- d. Mengidentifikasi faktor tingkat pendidikan terakhir ibu terhadap status gizi anak
- e. Mengidentifikasi faktor sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih terhadap status gizi anak

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu kedokteran klinis di bidang Pediatri melalui gambaran status gizi anak sebagai akibat dari faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi memadai mengenai pentingnya pemberian gizi yang seimbang dan cukup pada anak, beserta dengan akibat yang akan terjadi jika anak tidak diberikan gizi

seimbang. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan dapat menyadari sebab akibat dalam pemberian gizi yang seimbang pada anak.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian mendatang dengan topik yang sama, dalam rangka menambah jumlah penelitian dalam instusi pendidikan terkait.

1.4.4. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dibuat agar dapat memberikan manfaat bagi para tenaga kesehatan. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi para petugas kesehatan untuk dapat lebih memberikan perhatian terkait pentingnya keseimbangan gizi pada anak di lingkungan masyarakat.

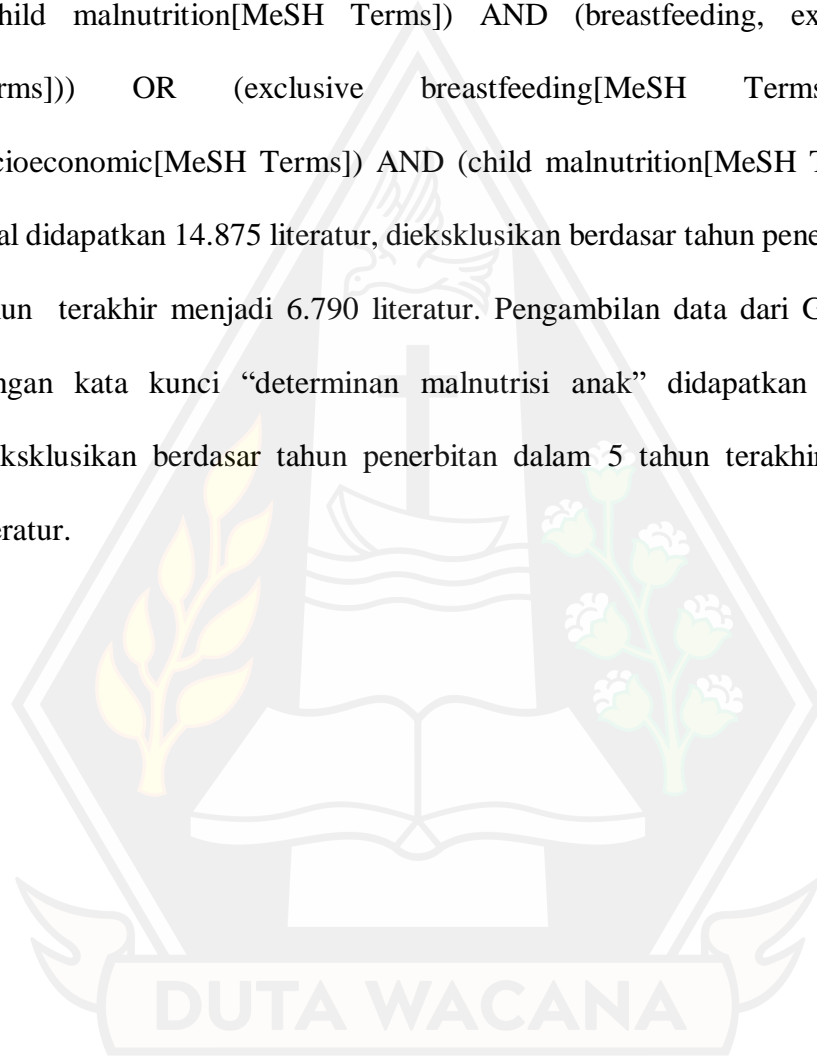
1.4.5. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan dasar kepada orang tua anak akan sebab dan akibat yang mungkin terjadi apabila anak tidak diberikan gizi yang seimbang sejak dini. Penulis berharap penelitian ini dapat membawa dampak positif terhadap orang tua dan juga anak.

DUTA WACANA

1.5. Keaslian Penelitian

Data diambil dengan mesin pencari PubMed dengan kata kunci (((child malnutrition[MeSH Terms]) AND (determinant, epidemiologic[MeSH Terms]); ((child malnutrition[MeSH Terms]) AND (breastfeeding, exclusive[MeSH Terms])) OR (exclusive breastfeeding[MeSH Terms]); (factor, socioeconomic[MeSH Terms]) AND (child malnutrition[MeSH Terms]) secara total didapatkan 14.875 literatur, dieksklusikan berdasar tahun penerbitan dalam 5 tahun terakhir menjadi 6.790 literatur. Pengambilan data dari Google Scholar dengan kata kunci “determinan malnutrisi anak” didapatkan 472 literatur, dieksklusikan berdasar tahun penerbitan dalam 5 tahun terakhir menjadi 309 literatur.



Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Vilcins, Dwans et al (2018)	<i>Environmental Risk Factors Associated with Child Stunting: A Systematic Review of the Literature</i>	Literature Review	Menganalisis 71 artikel penelitian. Berdasarkan artikel-artikel tersebut faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah asupan makanan yang kurang sehat akibat mikotoksin, kurangnya sanitasi yang memadai, bahan bakar memasak yang menghasilkan kualitas udara yang buruk, dan pembuangan limbah lokal yang tidak memadai.
Ghosh, Smritikana (2020)	<i>Factors Responsible for Childhood Malnutrition: A Review of The Literature</i>	Literature Review	Berdasarkan literatur yang telah ditinjau menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan anaknya, tingkat pendidikan ibu, dan tempat tinggal merupakan beberapa faktor utama yang mempengaruhi status gizi anak.
Jasmawati & Setiadi, Rizky (2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita: Systematic Review	Literature review	Hasil review artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang gizi balita, dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap status gizi balita.

Ariani, Malisa (2020)	Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur	Literature Review	Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stunting pada balita diantaranya tingkat pendidikan ibu yang rendah dan pengetahuan ibu yang kurang pemahaman pemenuhan asupan nutrisi pada anak, tidak diberikan ASI eksklusif, pemberian MPASI yang tidak sesuai umur, riwayat BBLR, riwayat penyakit infeksi seperti penyakit ISPA dan diare berulang, sanitasi lingkungan yang buruk, dan status sosial ekonomi keluarga yang rendah dalam pemenuhan nutrisi pada anak.
Katoch, Om Raj (2022)	<i>Determinants of malnutrition among children: A systematic review</i>	Literature Review	Review 37 artikel dari 2150 artikel. Faktor yang berhubungan secara konsisten terhadap malnutrisi pada anak meliputi tingkat pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, status gizi ibu, umur anak, ketersediaan sanitasi yang layak di rumah, banyaknya orang di rumah, urutan kelahiran dalam keluarga dan berat badan lahir. Riwayat pemberian ASI dan pola asuh, jenis kelamin anak dan sosial-ekonomi juga berkontribusi dalam malnutrisi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Riwayat pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan status gizi anak yang baik.
2. Inisiasi menyusui dini (IMD) yang dilakukan setelah melahirkan berhubungan status gizi anak yang baik
3. Frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) yang sesuai standar berhubungan dengan status gizi yang baik
4. Tingkat pendidikan ibu yang lebih tinggi berhubungan dengan status gizi anak yang baik
5. Sanitasi dan ketersediaan sumber air bersih yang baik dan aman berhubungan dengan status gizi anak yang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Peneliti menyarankan agar orang tua khususnya ibu membrikan ASI eksklusif secara komplit sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan status gizi anak yang baik.
2. Peneliti menyarankan agar ibu melakukan inisiasi menyusu dini setelah melahirkan sehingga meningkatkan kekebalan tubuh anak agar terhindar dari infeksi penyakit.
3. Peneliti menyarankan agar frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) dilakukan secara optimal (minimal 4 kali) selama masa kehamilan agar bayi lahir dengan berat badan normal.
4. Peneliti menyarankan agar ibu perlu selalu menambah wawasan terkait status gizi anak agar dalam pemberian makanan, asupan gizi anak dapat terpenuhi.
5. Peneliti menyarankan agar masyarakat terkhususnya orang tua turut serta menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat menurunkan risiko penyakit infeksi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ala, S. H., Husain, S., & Husain, S. (2021). Reasons for presenting to antenatal care clinics in a sample of Pakistani women and their knowledge of WHO antenatal care package. *European Journal of Midwifery*, 5, 1–6.
<https://doi.org/10.18332/EJM/140794>
- Alim, N., Kesehatan, H., Kebidanan Bina, A., & Nusantara, S. (2019). Hubungan Pelaksanaan IMD dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi di Puskesmas Lamurukung. In *Celebes Health Journal* (Vol. 1, Issue 2).
<http://journal.ildikti9.id/CPHJ/indexDOI:https://doi.org/>
- Alpin. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe Alpin. *Nursing Care and Health Technology*, 1.
- Bhusal, U. P., & Sapkota, V. P. (2022). Socioeconomic and demographic correlates of child nutritional status in Nepal: an investigation of heterogeneous effects using quantile regression. *Globalization and Health*, 18(1).
<https://doi.org/10.1186/s12992-022-00834-4>
- Correa, P. R. (2022). Factors associated with stunting among children 0 to 59 months of age in Angola: A cross-sectional study using the 2015–2016 Demographic and Health Survey. *PLOS Global Public Health*, 2(12), e0000983.
<https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000983>
- Das, M., Verma, M., Sahoo, S. S., & Gupta, M. (2022). Regional Water Availability and WASH Indicators as Predictors of Malnutrition in Under-5 Children: Analysis of the National Family Health Survey, India (2015-16). *Journal of Tropical Pediatrics*, 68(3). <https://doi.org/10.1093/tropej/fmac030>
- Dlamini, G. H., & Tlou, B. (2022). Prevalence and associated risk factors of chronic malnutrition amongst children under five in Eswatini. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 14(1).
<https://doi.org/10.4102/phcfm.v14i1.3301>
- Fauziah, E., & Ratiah, R. (2021). HUBUNGAN PELAKSANAAN IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BAYI DI DESA BANTAR AGUNG KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2021. *Journal of Public Health Innovation*, 1(2), 123–132. <https://doi.org/10.34305/jphi.v1i2.282>

- Filadelfia, S., Rafika Putri, S., Agung, L., Jagakarsa, K., & Jakarta Selatan, K. (2021). Determinan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Cibalung Cijeruk Tahun 2021.
- Firsta Sentana, L., Roito Hrp, J., Hasan, Z., Prodi, M., Kebidanan, D., Jurusan, D., Poltekkes, K., & Riau, K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-24 BULAN DI KELURAHAN KAMPUNG TENGAH KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU. In *Jurnal Ibu dan Anak* (Vol. 6, Issue 1).
- Gebretsadik, G. G., Abraha, M., Bereket, T., Hailemariam, F., Gebrearegay, F., Hagos, T., Assefa, M., Berhe, K., Gebregziabher, H., Adhanu, A. K., Haileselassie, M., Gebregziabher, M., & Mulugeta, A. (2023). Prevalence and multi-level factors associated with acute malnutrition among children aged 6–59 months from war affected communities of Tigray, Northern Ethiopia, 2021: a cross-sectional study. *Conflict and Health*, *17*(1).
<https://doi.org/10.1186/s13031-023-00508-x>
- Gizaw, Z., Woldu, W., & Bitew, B. D. (2018a). Acute malnutrition among children aged 6-59 months of the nomadic population in Hadaleala district, Afar region, northeast Ethiopia. *Italian Journal of Pediatrics*, *44*(1).
<https://doi.org/10.1186/s13052-018-0457-1>
- Gizaw, Z., Woldu, W., & Bitew, B. D. (2018b). Acute malnutrition among children aged 6-59 months of the nomadic population in Hadaleala district, Afar region, northeast Ethiopia. *Italian Journal of Pediatrics*, *44*(1).
<https://doi.org/10.1186/s13052-018-0457-1>
- Habtam, E., Chilo, D., & Desalegn, D. (2022). Determinants of wasting among children aged 6–59 months in Wonago woreda, south Ethiopia. A facility-based unmatched case-control study. *PLoS ONE*, *17*(6 June).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269380>
- Haji Ali, A., Adam, A., Alim, A., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Status Gizi Bayi Dibawah Dua Tahun (BADUTA) di Puskesmas Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. In *Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 1, Issue 1). www.randomizer.org
- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA (STUDI LITERATUR). *02*(2), 84–94. <http://jk31.fkm.unand.ac.id/>

- KEMENKES. (2020). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- Kusuma Rahayu, H., Kandarina, B. I., & Wahab, A. (2019). Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among children aged 6-23 months in Indonesia (IFLS 5 Study Analysis). *Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics*, 7, 107–113.
[https://doi.org/10.21927/ijnd.2019.7\(3\).107-113](https://doi.org/10.21927/ijnd.2019.7(3).107-113)
- Mardalena, I. (2021). Dasar-dasar Ilmu Gizi dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan.
- Mohamed, M., Ayed, A., Kamel, F., Ali, Y., Sayed, E., & Sayed, M. (2021). Effect of Mothers' Nutritional Knowledge, Attitude, and Practices in Childcare on the Growth of Children. In *Original Article Egyptian Journal of Health Care* (Vol. 12, Issue 2).
- Mubasyiroh, L., & Aya, Z. C. (2018). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/ Golden Period Dengan Status Gizi Balita di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(1), 18–27. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i1.58>
- Nainggolan, J., & Remi Zuraida, dr. (2015). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAJABASA INDAH KELURAHAN RAJABASA RAYA BANDAR LAMPUNG.
- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Sari, A. R., & Rosadi, D. (2020). AIR SUSU IBU (ASI) DAN UPAYA KEBERHASILAN MENYUSUI.
- Rahardiani Puspita, N., Ibnu Zaki, K., & Rachma Sulistyning, A. (2022). FAKTOR DETERMINAN STUNTING USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMPIUH I (Vol. 14, Issue 2).
<https://gk.jurnalpoltekkesjayapura.com>
- Risa, H. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif sebagai Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif.
- RISKESDAS. (2019). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.

- Sampe, A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship between Exclusive Breastfeeding and Stunting in Toddlers. *Juni*, 11(1), 448–455. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314>
- Septiani, H., Litasari, R., Ariani, D., Ridla Fauzi, A., Risyani, E., & Author, C. (2023). Antenatal Care Visits, Economic Status, and Nutritional Status of Pregnant Women on Stunting. *Nurul Ilmi: Journal of Health Sciences and Midwifery*, 1, 7–12. <https://doi.org/10.52221/nuri>
- Septiasari, R. M., Mayasari, D., & Nadya, Y. (2023). The Correlation Between The History of Antenatal Care Visits during The Covid -19 Pandemic and Stunting Incidents. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 10(1), 040–045. <https://doi.org/10.26699/jnk.v10i1.ART.p040-045>
- Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhinya.
- Shahid, M., Cao, Y., Shahzad, M., Saheed, R., Rauf, U., Qureshi, M. G., Hasnat, A., Bibi, A., & Ahmed, F. (2022). Socio-Economic and Environmental Determinants of Malnutrition in under Three Children: Evidence from PDHS-2018. *Children*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/children9030361>
- Siddiqa, M., Shah, G. H., Mayo-Gamble, T. L., & Zubair, A. (2023). Determinants of Child Stunting, Wasting, and Underweight: Evidence from 2017 to 2018 Pakistan Demographic and Health Survey. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/2845133>
- UNICEF. (2021). SITUASI ANAK DI 2020 INDONESIA.
- Walson, J. L., & Berkley, J. A. (2018). The impact of malnutrition on childhood infections. In *Current Opinion in Infectious Diseases* (Vol. 31, Issue 3, pp. 231–236). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1097/QCO.0000000000000448>
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *PB IDI*, 46(4).
- Zulmi, D., La, A., & Mashiro, T. (2019). HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARUNGGUNUNG TAHUN 2018. In *Medikes (Media Informasi Kesehatan)* (Vol. 6, Issue 1).